

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan komunikasi awal untuk perkembangan individu berada pada tingkat keluarga. Interaksi yang ada dalam keluarga akan membentuk pola komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*). Dapat diartikan bahwa komunikasi di dalam keluarga merupakan komunikasi/interaksi yang terjadi diantara orangtua dengan anak dalam rangka memberikan kesan, keinginan, sikap, pendapat, dan pengertian, yang dilandasi rasa kasih sayang, kerjasama, penghargaan, kejujuran, kepercayaan dan keterbukaan di antara mereka yang bertujuan untuk mempererat hubungan sosial di antara individu yang ada dalam keluarga (Hermawati, 2018).

Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau mengubah sikap, pendapat atau perilaku, baik langsung secara lisan maupun tidak langsung yaitu lewat media, menurut Effendy dalam (Ketrin Viola, 2020). Tujuan dari berkomunikasi adalah untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada pihak lain. Peristiwa komunikasi dapat terjadi dimana, kapan saja dan oleh siapa saja. Namun fokus dari tulisan ini ditujukan pada proses komunikasi jarak jauh yang terjadi di kalangan masyarakat terutama pada mahasiswa perantau. Komunikasi disini adalah komunikasi tidak langsung yaitu komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan perantara media seperti telepon.

Hubungan jarak jauh ini sudah banyak terjadi di berbagai kota, salah satunya kota yang menjadi tujuan mahasiswa untuk merantau ada kota Yogyakarta. Daerah Istimewa Yogyakarta yang di sering di sebut sebagai kota pelajar memiliki banyak kampus ternama dan memiliki berbagai macam fakultas yang telah disediakan,

sehingga banyak mahasiswa rantau yang memilih kota Yogyakarta sebagai tujuan untuk melanjutkan studi ke jenjang bangku perkuliahan. Pelporan terakhir mahasiswa rantau di Yogyakarta preode 2019/2020 dengan jumlah mahasiswa rantau mencapai 266.491 mahasiswa rantau, yang di lansir melalui Dashboard Data Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta

Mahasiswa yg menetapkan untuk merantau dari daerah asalnya harus mampu menjadi individu yang mandiri. Individu yang sudah tak lagi tinggal bersama orang tua, sehingga orang tua sudah tidak lagi bisa terus menerus mengawasi serta mengurus segala kebutuhan individu seperti ketika masih tinggal serumah. oleh sebab itu, individu harus mampu manajemen diri selama merantau. seperti pada hal akademik, individu wajib bisa manajemen jam belajar, jadwal mengerjakan tugas dengan mempertimbangkan deadline dan tugas lainnya, serta manajemen kegiatan disamping kuliah agar tidak menghambat jadwal kuliah, jam belajar dan jam istirahat. Keputusan-keputusan yg diambil dalam bidang akademik, seperti pemilihan jadwal dan mata kuliah juga harus dipikirkan dengan baik didasari dengan pertimbangan yg matang. Dalam hal ekonomi Mahasiswa harus pandai dalam mengatur keuangan untuk biaya kuliah, transportasi, dan makan yang dilakukan sendiri. Mahasiswa rantau juga wajib dapat menentukan prioritas hidupnya, baik itu pada jangka panjang ataupun jangka pendek.

Tetapi realitanya banyak yang tidak sesuai dengan yang di harapkan, Dengan tidak adanya kehadiran orang tua menyebabkan berbagai permasalahan yang timbul dikarenakan kurangnya pengawasan dari orang tua secara langsung. Sehingga saat mahasiswa merasa bimbang atau sedang mengalami sebuah masalah mereka akan lari kepada hal yang negatif seperti Pergaulan Bebas, Narkotika, dan sebagainya. Hal ini dikarenakan tidak adanya pengawasan secara langsung dari orang tua sehingga

dapat menimbulkan dampak negatif. Masalah- masalah yang di hadapi oleh mahasiswa dapat menimbulkan stres sehingga sering munculnya fenomena bunuh diri dikalangan mahasiswa yang sedang merantau atau jauh dari orang tua. Beberapa waktu lalu, Tepatnya (Jumat/22/Oktober/2021), Dikejutkannya dengan seorang mahasiswi semester 5 fakultas teknik industri di salah satu kampus swasta di Yogyakarta ditemukan tewas di kamar kostnya, perempuan berinisial KAM (20) itu diduga bunuh diri akibat stres tugas kuliah, berita ini dilansir oleh CNN INDONESIA (Indonesia, 2021). Di tahun sebelumnya dengan kasus yang sama (Jumat/31/januari/2020) seorang mahasiswa salah satu perguruan tinggi swasta di Yogyakarta ditemukan tewas bersimpah darah dikosnya, ada gerindra yang di temukan didekat jenazah korban berinisial FH (24) diduga korban bunuh diri dikarenakan depresi sebab adanya masalah keluarga dan ada kesulitan dalam menyelesaikan Skripsi, berita ini dilansir oleh DETIK NEWS (S, 2020). Dari beberapa kasus ini banyak faktor yang melatarbelakangi sehingga mahasiswa tersebut sampai melakukan tindakan bunuh diri, seperti depresi, takut dan stres. Dan masih banyak kasus tentang bunuh diri yang menimpa di kalangan mahasiswa tetapi tidak terekspose di halaman sosial media.

Alasan pemilihan informan penelitian mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta di Fakultas Agama Islam, terkait dengan Pada Fakultas Agama Islam terdapat banyak mahasiswa dari berbagai daerah yang merantau tanpa didampingi orang tua. Dengan tidak adanya kehadiran orang tua menyebabkan berbagai permasalahan yang timbul dikarenakan kurangnya pengawasan dari orang tua secara langsung. Sehingga dibutuhkan penelitian mengenai pola komunikasi tersebut agar tidak terjadinya permasalahan-permasalahan yang dapat menimbulkan kejadian yang negatif, seperti banyaknya kasus mahasiswa yang hamil di luar nikah, bunuh

diri di kamar kos dan bahkan menghilang tanpa kabar.

permasalahan komunikasi jarak jauh antara orang tua dengan anak ini menarik buat diteliti sebab pada umumnya anak dengan orang tua berhubungan dekat atau seringkali berkomunikasi tatap muka karena tinggal dalam satu tempat tinggal . namun, tidak sama saat seseorang anak berada jauh dengan orang tuanya. Maka komunikasi yang terjalin tak semudah saat mereka berada pada satu tempat tinggal . Kegagalan komunikasi mengakibatkan hal yang fatal, serta bisa sebagai penyebab utama frustrasi khususnya bagi anak perantauan yang jarang bertemu orang tua, Hal ini dipicu oleh berbagai macam hal, serta orang tua sangat berperan penting saat masalah ini timbul. Adapun identifikasi masalah adalah (1) Bagaimana Pola komunikasi yang relevan untuk di gunakan bagi mahasiswa Rantau Universitas Muhamadiyah Yogyakarta? dan (2) Apa saja hal yang dapat menghambat komunikasi Orang Tua dan mahasiswa Rantau Universitas Muhamadiyah Yogyakarta?. Supaya lebih terarahnya pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada **Pola Komunikasi Yang Efektif Saat Hubungan Jarak Jauh Antara Orang Tua Dan anak ”Studi kasus Mahasiswa Rantau Universitas Muhammadiyah Yogyakarta”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana Pola komunikasi yang relevan untuk di gunakan bagi mahasiswa Rantau Universitas Muhamadiyah Yogyakarta?
- 1.2.2 Apa saja hal yang dapat menghambat komunikasi Orang Tua dan mahasiswa Rantau Universitas Muhamadiyah Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti di atas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk mengetahui proses komunikasi yang Relevan dan dapat di gunakan bagi Mahasiswa Rantau Universitas Muhamadiyah Yogyakarta.
- 1.3.2 Untuk mendeskripsikan hambatan yang terjadi pada komunikasi Orang Tua dan mahasiswa Rantau Universitas Muhamadiyah Yogyakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1.4.1 Manfaat secara teoritis

- a) Berguna sebagai referensi penelitian selanjutnya yang akan membahas tentang Macam-macam Pola Komunikasi.
- b) Sebagai penambah wawasan pengetahuan mengenai cara berkomunikasi yang relevan untuk Mahasiswa Rantau.
- c) Agar dapat memperkaya wawasan keilmuan, khususnya mengenai kajian Macam-macam Pola Komunikasi.

1.4.2 Manfaat secara praktis

- a) Memberikan pemahaman tentang pola komunikasi yang baik dan relevan untuk mahasiswa rantau.
- b) Dapat menemukan apa saja hambatan yang terjadi dan dapat menemukan sebuah solusi yang tepat untuk menyelesaikan setiap masalah yang ada.
- c) Bisa menjadi sebuah landasan bagi mahasiswa rantau agar mengetahui

pentingnya pola komunikasi yang baik dan relevan agar tetap terjalin keharmonisan di dalam keluarga.